

**POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGANDARAN**

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



2021

**COMPETENCE, CONSISTENCY, COMMITMENT, AND
CONSCIENCE**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengembangan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM KP dengan sasaran para pelaku utama dan pelaku usaha serta aparatur. Pelaksanaan program pengembangan SDM KP dilakukan antara lain melalui kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peran pendidikan tersebut, maka investasi modal manusia melalui pendidikan di negara berkembang sangat diperlukan walaupun investasi di bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Manfaat dari investasi ini baru dapat dirasakan setelah puluhan tahun. Keterbatasan dana mengharuskan adanya penetapan prioritas dari berbagai pilihan kegiatan investasi di bidang pendidikan yang sesuai, dalam jangka panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Investasi yang menguntungkan adalah investasi modal manusia untuk mempersiapkan kreativitas, produktivitas dan jiwa kompetitif dalam masyarakatnya.

Politeknik KP Pangandaran sebagai salah satu unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan tinggi tentunya juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program pengembangan SDM KP. Oleh karena itu, telah ditetapkan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun 2020 yang terdiri dari 5 (lima) Sasaran Strategis (SS) dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan 1 Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan 1 Tahun 2021 sebesar 109,88% yang berasal dari capaian kinerja sasaran dan indikator kinerja sebagai berikut:

1. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dengan target tahunan 263, target triwulan I sebesar 239 dan capaian sebesar 100%.
2. IKU Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan target tahunan 15, target triwulan I sebesar 5 dan capaian sebesar 100%.
3. IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target tahunan 84, target triwulan I 84 dan capaian sebesar 100 persen atau 119 persen.
4. IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target tahunan 65, target triwulan I 15 dan capaian sebesar 100 persen atau 120.
5. IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran dengan target tahunan 89, target triwulan 80 dan capaian sebesar 95,68 persen atau 119.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dari 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) tahun 2021, capaian triwulan 1 tahun 2021 sudah mencapai target 109,88%.

Kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran sampai dengan 31 Maret 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 4.122.275.893,- atau 26,75%.dari alokasi anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 15.408.314.000.

Penyelenggaraan program pendidikan bidang kelautan dan perikanan di Politeknik KP Pangandaran telah terlaksana dengan baik dan menghasilkan secara keseluruhan tingkat pencapaian kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan 1 tahun 2021. Pencapaian program penyelenggaraan pendidikan bidang kelautan dan perikanan dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan seluruh unit lingkup Politeknik KP Pangandaran.

Daftar Isi

	Halaman
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	2
D. Keragaman SDM Politeknik KP Pangandaran	7
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	8
Bab II Perencanaan Kinerja	9
A. Rencana Strategis.....	9
B. SasaranStrategis	14
C. Rencana Kinerja Tahunan.	14
D. Pengukuran Kinerja.....	16
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	18
A. Capaian IKU	18
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	18
C. Akuntabilitas Keuangan.....	30
Bab IV Penutup.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Permasalahan dan Rekomendasi	33

KATA PENGANTAR

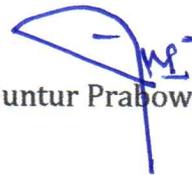
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Triwulan 1 Tahun 2021 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Pangandaran Triwulan 1 Tahun 2021 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenpanRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Pangandaran. LKj Politeknik KP Pangandaran Triwulan 1 Tahun 2021 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Triwulan 1 tahun 2021 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Pangandaran Triwulan 1 Tahun 2021 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Pangandaran, April 2021

Direktur,



DH Guntur Prabowo, A.Pi., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran yang selanjutnya disebut Politeknik KP Pangandaran adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pembinaan Politeknik KP Pangandaran secara teknis akademik dilakukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, dimana dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Politeknik KP Pangandaran menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, maka Politeknik KP Pangandaran sebagai UPT BRSDM KP dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas. Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik KP Pangandaran mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik KP Pangandaran diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka

mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

2. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja triwulan I Politeknik KP Pangandaran tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUJUAN

Penyusunan laporan kinerja Politeknik KP Pangandaran triwulan I tahun anggaran 2021 memenuhi beberapa tujuan :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Pangandaran triwulan I tahun 2021, menuju terwujudnya good governance, sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain ;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran.
3. Sebagai umpan balik (feedback) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

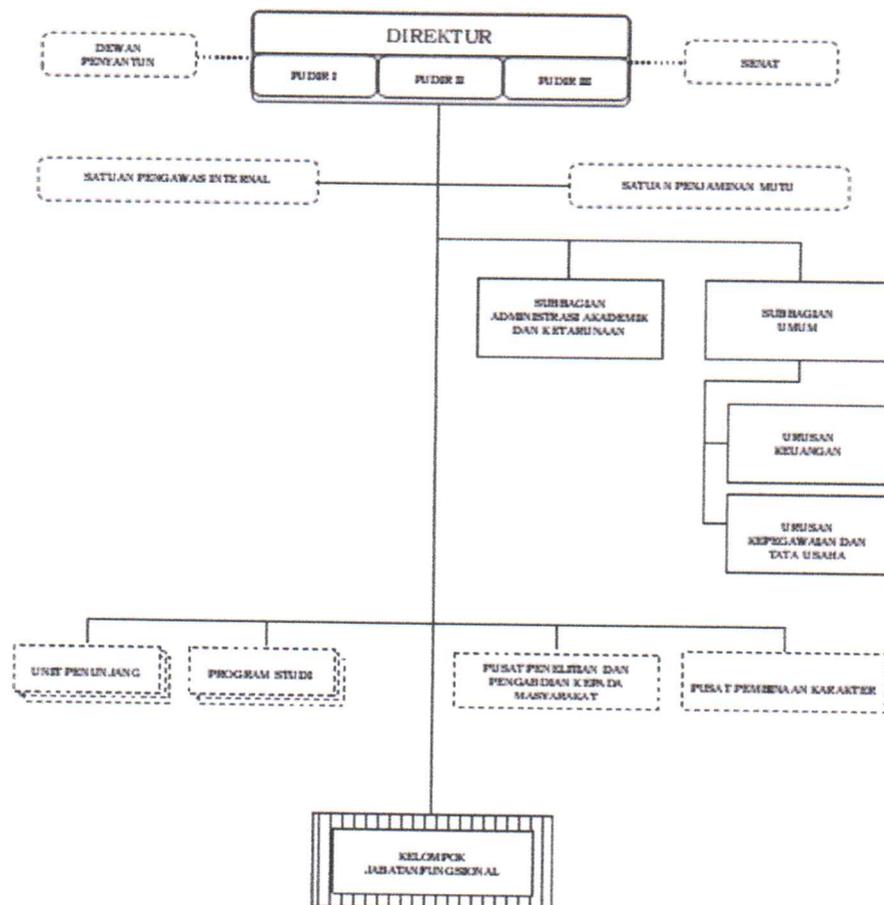
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran. Politeknik KP Pangandaran berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Pangandaran mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Politeknik KP Pangandaran melaksanakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;

10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik KP Pangandaran, maka Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran

1. DIREKTUR

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Pangandaran dan dibantu oleh 3 orang Wakil Direktur yaitu :

- a. Wakil Direktur I atau Wakil Direktur Bidang Akademik adalah dosen yang yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- b. Wakil Direktur II atau Wakil Direktur Bidang Umum adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan

- bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan ; dan
- c. Wakil Direktur III atau Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni adalah Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

2. DEWAN PENYANTUN

Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. SENAT

Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. SATUAN PENJAMINAN MUTU

Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. SUBBAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KETARUNAAN

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang akademik, ketarunaan, dan alumni. Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan dibina oleh Wakil Direktur I dalam hal administrasi akademik, dan Wakil Direktur III dalam hal administrasi ketarunaan dan alumni.

Subbagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan, praktek kerja nyata, ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan taruna.

7. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang umum yang dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, administrasi hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, serta evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas Subbagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan administrasi hukum dan kerja sama;

- c. pengelolaan keuangan;
- d. pengelolaan barang milik negara;
- e. pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan ketatalaksanaan;
- g. pelaksanaan hubungan masyarakat;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
- i. pelaksanaan urusan ketatausahaan; dan
- j. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

Subbagian Umum terdiri atas:

a. Urusan Keuangan

Urusan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pengelolaan keuangan dan barang milik negara.

b. Urusan Kepegawaian

Urusan Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengelolaan kepegawaian, urusan hukum, kerja sama, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, evaluasi dan pelaporan, serta ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

8. PROGRAM STUDI;

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Pangandaran yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.

Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

Program Studi di Politeknik KP Pangandaran terdiri atas :

- a. Program Studi Diploma III Budidaya Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Pengolahan Hasil Laut; dan
- c. Program Studi Diploma III Teknologi Kelautan.

9. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

10. PUSAT PEMBINAAN KARAKTER

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaannya taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

11. UNIT PENUNJANG

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Pangandaran. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

Unit Penunjang terdiri atas:

a. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

b. Unit Laboratorium

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

i. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. KERAGAAN SDM POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Dalam meyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, Politeknik KP Pangandaran sampai dengan Maret 2021 didukung oleh SDM yang tercatat sebanyak 56 orang, yang terdiri dari PNS dengan status fungsional dosen 26 orang atau 46,43%, PNS pelaksana 7 orang atau 12,5% dan Non PNS (tenaga kontrak) 23 orang atau 41,07%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan status kepegawaian.

No	Status	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	PNS Dosen	26	46,43
2	PNS Pelaksana	7	12,5
3	Non PNS	23	41,07
Jumlah		56	100

Sedangkan jumlah Pegawai di Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 39 orang atau 69,44% dan perempuan 17 orang atau 30,36%. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.2. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	39	69,44
2	Perempuan	17	30,36
Jumlah		56	100

Disamping itu, komposisi jumlah pegawai Politeknik KP Pangandaran menurut tingkat pendidikan adalah sebagai berikut : S3 sebanyak 1 orang atau 1,78%, S2 sebanyak 19 orang atau 33,92%, S1/D4 sebanyak 22 orang atau 39,28%, D3 sebanyak 3 orang atau 5,35%, Non gelar sebanyak 11 orang atau 19,64%.

Tabel 1.3. Keragaan SDM Politeknik KP Pangandaran berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S3	1	1,78
2	S2	19	33,92
3	D4/S1	22	39,28
4	D3	3	5,35
5	Non Gelar	11	19,64
Jumlah		56	100

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan I.
2. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Pangandaran seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Pangandaran tahun 2021.
3. **BAB II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran 2020 – 2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Pangandaran tahun Anggaran 2021, serta Pengukuran Kinerja.
4. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **BAB IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu "Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional". RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country/MIC*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024 sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan turunan rencana strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 195/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan sumberdaya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang kompeten, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam grand strategy pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2020 – 2024 disebutkan "Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi" disamping kebijakan lainnya.

Dalam kaitan ini, Politeknik KP Pangandaran mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan

yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Pangandaran.

1. Visi

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2020 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2020 - 2024, maka Politeknik KP Pangandaran memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Pangandaran yaitu : “Mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan *Technopreneur* Kelautan dan Perikanan serta menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi terbaik pada level Indonesia pada tahun 2030”

2. Misi

Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran adalah penjabaran dari Misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan diantaranya:

- Misi Kesatu : Menyelenggarakan Pendidikan vokasi berbasis IPTEK Terapan yang unggul.
- Misi Kedua : Menyelenggarakan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat.
- Misi Ketiga : Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat.
- Misi Keempat : Menyelenggarakan Pendidikan berbasis *Technopreneur* kepada Taruna.
- Misi Kelima : Menyelenggarakan Kerjasama dengan instansi terkait di level Nasional dan Internasional.
- Misi Keenam : Meningkatkan SDM dengan memberikan bantuan kepada Taruna melalui beasiswa Pendidikan.
- Misi Ketujuh : Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan yang mutakhir.
- Misi Kedelapan : Menanamkan wawasan dan kepribadian bangsa yang berkarakter Pancasila.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Pangandaran dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2020 – 2024. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Pangandaran adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan;
- 2) Menghasilkan penelitian IPTEK Terapan yang mampu diterapkan oleh masyarakat;
- 3) Menghasilkan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan berjiwa *technopreneur*;
- 5) Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional;
- 6) Menghasilkan SDM berkualitas unggul;
- 7) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang mutakhir;

- 8) Menghasilkan generasi penerus yang berwawasan dan berkepribadian sesuai dengan Pancasila.

4. Sasaran Strategis

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda Balanced Scorecard (BSC).

Sasaran Strategis Pertama (SS1) adalah Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP, dengan indikator kinerja (IK.1): Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target 75 persen, IK.2 : Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (Orang) dengan target 7 orang.

Sasaran Strategis Kedua (SS2) adalah Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten, dengan indikator kinerja IK.3 : Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang besertifikat kompetensi (Orang) dengan target 70 orang, IK.4 : Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang) dengan target 263 orang, IK.5 : Persentase Anak Pelaku Utama yang Diterima Sebagai Peserta Didik di Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target 55 persen, IK.6 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang Meningkatkan kompetensinya (Orang) dengan target 15 Orang.

Sasaran Strategis Ketiga (SS3) adalah Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar, dengan indikator kinerja IK.7 : Sarana Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target 1 unit, IK.8 : Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target 1 unit.

Sasaran Strategis Keempat (SS4) adalah Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP, dengan indikator kinerja IK.9 : Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket) dengan target 1 paket, IK.10 : Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket) dengan target 1 paket.

Sasaran Strategis Kelima (SS5) adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP, dengan indikator kinerja IK.11 : kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen) dengan target 1 dokumen, IK.12 : Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai) dengan target 81 nilai, IK.13 : Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran (Persen) dengan target 100 persen IK.14: Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks) dengan target 73 indeks, IK.15 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target 80 nilai, IK.16 : Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (Persen) dengan target 84 persen, IK.17 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (Persen) dengan target 65 persen, IK.18 : Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran (Nilai) dengan target 89 nilai, IK.19 : Nilai kinerja anggaran Politeknik KP Pangandaran dengan target 86 nilai, IK.20 : Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (Satker) dengan target 1 satker, IK.21 : Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (Persen) dengan target 100 persen.

Dengan memperhatikan sasaran strategis Politeknik KP Pangandaran dimaksud, maka sasaran strategis yang akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. SS1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP.
2. SS2 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten.
3. SS3 Tersedianya Saran dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar.
4. SS4 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP.
5. SS5 Tatakelola pemerintahan yang baik pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran.

5. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Pangandaran sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena: Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi.

- a. Politeknik KP Pangandaran merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan.
- b. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang.
- c. Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran adalah:

- a. Keunggulan komperatif
 1. Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
 2. Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
 3. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan.
- b. Keunggulan kompetitif
 1. Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
 2. Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
 3. Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Pangandaran didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Pangandaran, yang bebas dari kemiskinan.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan yang meliputi berbagai aspek, sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Pangandaran merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- a. Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan
- b. SDM pelaku utama tersedia, cukup banyak, tetapi rata-rata miskin dan kualifikasinya sangat rendah (unskill labor), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis.
- c. Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang.
- d. Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan.
- e. Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi.
- f. Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat.
- g. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Pangandaran yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:

- a. SDM KP alumni Politeknik KP secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna.
- b. Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- c. Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- d. Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

B. RENCANA KINERJA TAHUN (RKT) 2021

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2021 menetapkan 1 program yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 15.408.314.000,- dengan rincian kegiatan:

1. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten, dengan pagu anggaran Rp 2.785.815.000,-
2. Pengabdian Pendidikan Tinggi KP, dengan pagu anggaran Rp 40.200.000,-
3. Penelitian dan pengembangan produk, dengan pagu anggaran Rp 143.983.000,-
4. Sarana Pendidikan KP, dengan pagu anggaran Rp 2.165.074.000,-
5. Prasarana Pendidikan KP, dengan pagu anggaran Rp 2.715.909.000,-
6. Layanan Umum, dengan pagu anggaran Rp 124.000.000,-
7. Layanan Perkantoran, dengan pagu anggaran Rp 7.433.333.000,-

C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik KP Pangandaran harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis Politeknik KP Pangandaran.

IKU Politeknik KP Pangandaran pada Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Pangandaran Tahun 2021, terdiri dari 5 Sasaran Strategis dengan 21 IKU bidang riset dan SDM KP. Pada revisi PK Politeknik KP Pangandaran tahun 2021 yang ditandatangani per Februari 2021, terdapat perubahan pada pagu anggaran menjadi 15.408.314.000,- dari 15.434.307.000,- rupiah.

Adapun Indikator Kinerja Utama dengan rincian dan target pada tahun 2021, sebagaimana pada Tabel berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	7
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	70
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	263
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55

		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	15
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	81
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran	80

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		16 Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	65
		18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran	89
		19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran	86
		20 Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1
		21 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	100

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Pangandaran tahun 2021.

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun 2021, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Baik (Skor ≥ 100)



Hati-hati (70 \leq Skor < 100)



Buruk (Skor < 70)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Balanced Scores Card* (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

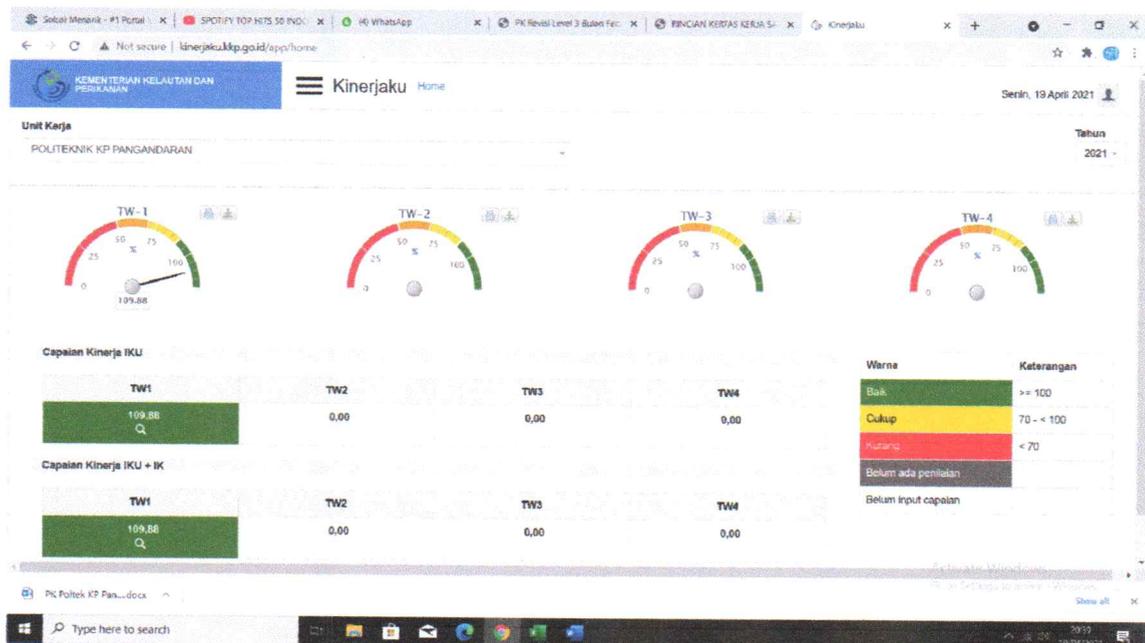
Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Pangandaran dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup Politeknik KP Pangandaran yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran Nomor: 088/POLTEK KP.PND/Kpts/TU.110/I/2021 Tentang Pembentukan Tim Pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik KP Pangandaran. Keanggotaan Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan beberapa staf yang membidangi pengawasan internal dan pengawas mutu serta kepala program studi lingkup Politeknik KP Pangandaran. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Politeknik KP Pangandaran. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Politeknik KP Pangandaran c.q. Bagian Subbag Umum merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TRIWULAN I TAHUN 2021

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran di tingkat korporat Triwulan I tahun 2021 sebesar **109,88%**, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 3.1. Capaian Kinerja Perspektif Politeknik KP Pangandaran Triwulan I Tahun 2021

Selama Triwulan I tahun 2021, dari 21 IKU Politeknik KP Pangandaran, terdapat 5 IKU berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Pangandaran. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan

hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran - sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Pangandaran yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2021 dapat tercapai.

Tabel 2 Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2021

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET TA 2021	TARGET TW I	REALISASI
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75		
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	7		
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	70		
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	263	239	239
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55		
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	15	5	5
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1		
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1		

4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1		
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1		
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1		
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	81		
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran	100		
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	73		
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran	80		
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	100
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	65	15	100
18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran	89	80	95,68		

		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran	86		
		20	Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1		
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	100		

Sasaran Strategis 1

Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Indikator Kinerja 1

Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (Orang)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 1

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
1.	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75		

Indikator Kinerja 2

Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 2

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
1.	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat	2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	7		

Sasaran Strategis 2

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan KP yang Kompeten

Indikator Kinerja 3

Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 3

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	70		

Indikator Kinerja 4

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 4

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	263	239	239

Indikator Kinerja 5

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	5 Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55		

Capaian kinerja IKU ini baru akan diukur pada triwulan berikutnya. Hal ini dikarenakan capaian IKU ini tergantung dari Pusat Pendidikan KP sehingga belum dapat diukur.

Indikator Kinerja 6

Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 6

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	6 Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	15	5	5

Indikator Kinerja 7

Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 5

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1		

Indikator Kinerja 8

Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 8

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1		

Sasaran Strategis 4

Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Indikator 9

Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket) dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel Capaian Indikator Kinerja 9

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1		

Indikator Kinerja 10

Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 10

4	SASARAN STRATEGIS	10	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET	REALISASI
				2021	TW I 2021	TW I 2021
	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP		Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1		

Sasaran Strategis 5

Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Politeknik KP Pangandaran

Indikator Kinerja 11

Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 11

5	SASARAN STRATEGIS	11	INDIKATOR KINERJA	TARGET	TARGET	REALISASI
				2021	TW I 2021	TW I 2021
	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Politeknik KP Pangandaran		Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1		

Indikator Kinerja 12

Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 12

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata kelola Pemerintahan yang baik	12 Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	81		

Capaian kinerja IKU ini baru akan diukur pada akhir tahun sehingga belum dapat diukur.

Indikator Kinerja 13

Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran
 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 13

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2.	Tata kelola Pemerintahan yang baik	13 Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran	100		

Indikator Kinerja 14

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 14

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2.	Tata kelola Pemerintahan yang baik	14 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	73		

Indikator Kinerja 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (Nilai)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran (nilai) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 15

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2.	Tata kelola Pemerintahan yang baik	15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran	80		

Indikator Kinerja 16

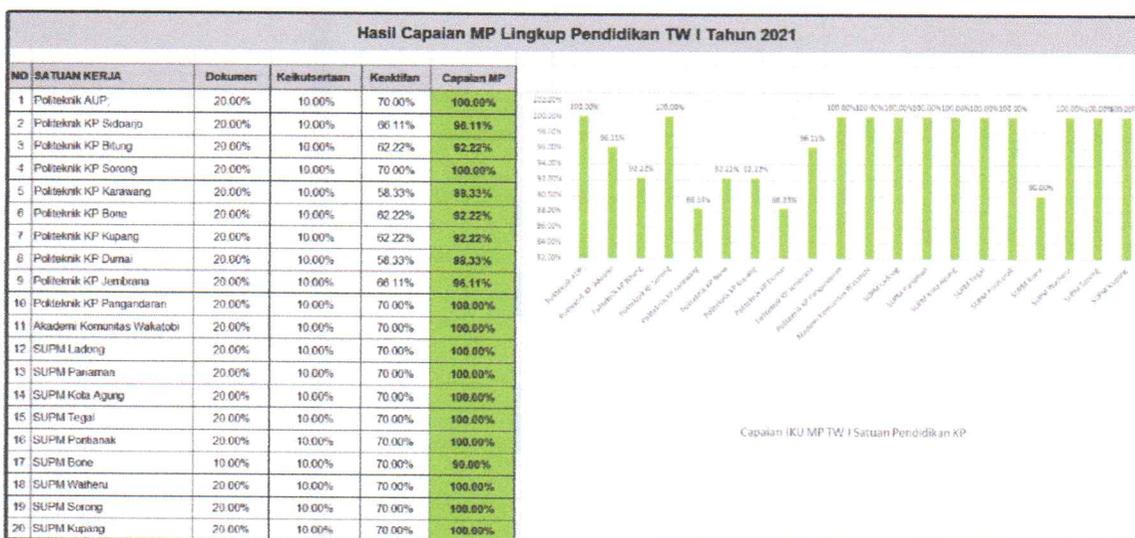
Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 16

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2.	Tata kelola Pemerintahan yang baik	16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84	84	100

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BRSDM mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada triwulan I sebesar 100% atau 120% dari target 84%. Hasil perhitungan capaian berdasarkan akumulasi sejumlah indikator sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar

belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada triwulan I tahun 2021 dari target sebesar 84% memperoleh capaian dengan nilai 100%. Ruang lingkup manajemen pengetahuan dihitung dari 3 variabel, yaitu : (1) Sharing dokumen, (bobot 20%) (2) Keikutsertaan (bobot 40%), (3) Keaktifan Pejabat/staf unit kerja level 3 dalam Sistem Informasi MP yang terpilih (bobot 40%). Dengan penghitungan formulasi penghitungan :

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan}).$$

Indikator Kinerja 17

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 17

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2.	Tata kelola Pemerintahan yang baik	17 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	65	15	100

Indikator Kinerja 18

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 18

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2.	Tata kelola Pemerintahan yang baik	18 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran	89	-	-

Indikator Kinerja 19

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 19

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
2. Tata kelola Pemerintahan yang baik	19 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran	86		

Indikator Kinerja 20

Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 20

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Politeknik KP Pangandaran	20 Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	1		

Indikator Kinerja 21

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Capaian Kinerja Indikator Kinerja 21

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2021	TARGET TW I 2021	REALISASI TW I 2021
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Politeknik KP Pangandaran	21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	100		

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TRIWULAN I TAHUN 2021

Pagu anggaran Politeknik KP Pangandaran berdasarkan DIPA Satker Politeknik KP Pangandaran tahun 2021 nomor SP DIPA - 032.12.2.403879/2021 tanggal 23 November 2020 berjumlah Rp. 15.434.307.000,-. Dalam prosesnya Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran mengalami Revisi DIPA ke-1 tertanggal 16 Februari 2021 yang semula anggarannya sebesar Rp 15.434.307.000,- menjadi 15.408.314.000,-.

Dalam pelaksanaannya, dimana data penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 terealisasi sebanyak Rp. 4.122.275,893,- atau 26,75%.

Tabel 3.3. Pagu dan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran per 30 Maret tahun 2021.

Kode	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	40200000	1800000	4
2376.QDD.001	Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan	40200000	1800000	4
51	Pengabdian Kepada Masyarakat	40200000	1800000	4
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	2785815000	210310900	8
2376.SAC.001	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	2785815000	210310900	8
51	Penerimaan Peserta Didik Baru	217460000	16471000	8
52	Pengajaran dan Perkuliahan	1356780000	156485900	12
53	Sertifikasi Peserta Didik	191000000	0	0
54	Pendidikan Karakter	153415000	28084000	18
55	Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik	739160000	0	0
56	Fasilitasi Lulusan Pendidikan KP	15200000	0	0
57	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Pendidik KP	49000000	1850000	4
58	Penjamin Mutu Kelembagaan Pendidikan KP	63800000	7420000	12
2376.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	143983000	0	0
2376.SDA.002	Kajian Pendidikan KP	143983000	0	0

51	Penelitian Terapan	143983000	0	0
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya	7557333000	1438909681	19
2378.EAA	Layanan Perkantoran	7557333000	1438909681	19
2378.EAA.021	Layanan Perkantoran Pendidikan Kelautan dan Perikanan	7557333000	1438909681	19
1	Gaji dan Tunjangan	4884287000	889271063	18
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2549046000	532676618	21
2378.EAC	Layanan Umum	124000000	16962000	14
2378.EAC.021	Layanan Umum Pendidikan Kelautan dan Perikanan	124000000	16962000	14
71	Pelayanan Keuangan	17000000	5320000	31
72	Pelayanan Pengelolaan Barang Milik Negara	8000000	2500000	31
73	Pelayanan Tata Uaha dan Kerumahtanggaan	99000000	9142000	9

Secara umum, kinerja Politeknik KP Pangandaran Triwulan I tahun 2021 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

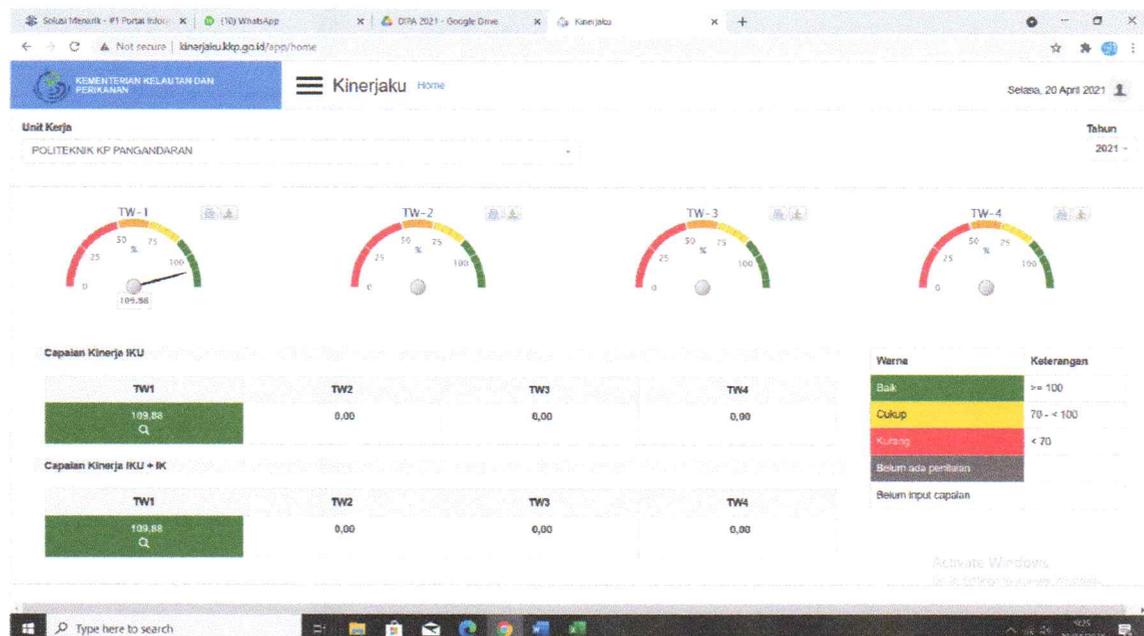
1. Untuk triwulan berikutnya agar dalam pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan dengan rencana aksi yang telah dibuat sesuai dengan pandemi covid-19.
2. Diharapkan Pelaksanaan ROK tepat waktu dan sasaran.

BAB IV PENUTUP

A. CAPAIAN KINERJA UTAMA

Pada tahun 2021, Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada Triwulan I tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Pangandaran di tingkat korporat pada triwulan I tahun 2021 sebesar 109,88%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku Politeknik KP Pangandaran

Selama Triwulan I tahun 2021, dari 21 IKU Politeknik KP Pangandaran, terdapat 5 IKU berstatus hijau, sisanya akan diukur pada triwulan selanjutnya.

Rincian target dan realiasi dari 5 IKU tersebut adalah:

Rincian target dan realiasi dari 5 IKU tersebut adalah:

1. IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dengan target tahunan 263, target triwulan I sebesar 239 dan capaian sebesar 100%.
2. IKU Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan target tahunan 15, target triwulan I sebesar 5 dan capaian sebesar 100%.
3. IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target tahunan 84, target triwulan I 84 dan capaian sebesar 100 persen atau 119 persen.
4. IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target tahunan 65, target triwulan I 15 dan capaian sebesar 100 persen atau 120.
5. IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran dengan target tahunan 89, target triwulan 80 dan capaian sebesar 95,68 persen atau 119.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Meskipun secara umum kinerja Politeknik KP Pangandaran sudah sangat baik, namun masih ada beberapa permasalahan dalam mewujudkan sasaran strategis selama triwulan I tahun 2021, secara umum yaitu :

Tabel 4.1 Permasalahan dan Rekomendasi Capaian Strategis Politeknik KP Pangandaran triwulan I Tahun 2021

No	Permasalahan	Rekomendasi
1	Semakin berkembangnya DUDI, menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap sektor kelautan.	Pengembangan pembelajaran mengarah ke pemanfaatan teknologi sebagai persiapan memasuki DUDI.
2	Masih berkembang penyebaran virus Covid-19 di Indonesia.	Mempercepat vaksinasi yang merata untuk seluruh masyarakat .
3	Lambatnya penanggung jawab kegiatan dalam mengajukan permintaan belanja	Perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan anggaran berdasarkan rencana operasional kegiatan (ROK) yang telah ditetapkan, agar realisasi anggaran sesuai dengan ROK setiap bulannya.
4	Aspek pendukung sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki masih kurang untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai DUDI.	Perlu dukungan terhadap peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dari Pusat untuk meningkatkan mutu lulusan dan menarik animo masyarakat untuk mengenal Politeknik KP Pangandaran.
5	IKU dengan Target Kinerja Tahunan	Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan. Penanggung jawab IKU agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders Politeknik KP Pangandaran. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Politeknik KP Pangandaran. Akhirnya, Politeknik KP Pangandaran berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

poltekkppangandaran.ac.id

Jl. Raya Babakan KM 2 Pangandaran Jawa Barat
poltekkppangandaran@gmail.com
Telp (0265) 7503353
Kode Pos : 46396